

**PROFITABILITAS USAHA TEH TIN PADA UD. JEUMPA TIN GARDEN
DI DESA GEULUMPANG PAYONG KECAMATAN JEUMPA
KABUPATEN BIREUEN**

Rifa Hardyanti

¹Mahasiswa Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Almuslim
Email: rifa.hardyanti.05031997@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Geulumpang Payong Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen tepatnya pada UD. Jeumpa Tin Garden, yang dilaksanakan pada bulan Juni 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profitabilitas usaha teh tin. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus analisis total biaya, penerimaan, keuntungan dan *profitabilitas*. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa total biaya yang dikeluarkan UD. Jeumpa Tin Garden untuk menjalankan usaha teh tin yaitu sebesar Rp. 5.499.181,-/bulan, dan penerimaan yang diperoleh sebesar Rp. 10.200.000,-/bulan. Dari hasil analisis juga diketahui bahwa UD. Jeumpa Tin Garden memperoleh keuntungan sebesar Rp. 4.700.819,-/bulan. Selanjutnya dari hasil analisis *profitabilitas* diperoleh nilai 85,48%, sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha teh tin pada UD. Jeumpa Tin Garden Desa Geulumpang Payong mempunyai nilai *profitabilitas* dengan kategori tinggi.

Kata kunci : Analisis *Profitabilitas*, Usaha, Teh Tin

PENDAHULUAN

Budaya minum teh pada sebagian besar penduduk di Indonesia, sangat mendukung cerahnya prospek teh Indonesia. Dengan melihat potensi wilayah Indonesia serta kebiasaan masyarakatnya, maka peluang untuk agribisnis teh terbuka luas. Teh adalah minuman yang mengandung tanin dan polifenol, merupakan sebuah infusi yang terbuat dari hasil menyeduh daun, pucuk daun, atau tangkai daun yang dikeringkan (Kusumaningrum, 2013). Prinsip pengolahan teh yaitu mengeringkan bagian lembaran dari tanaman berupa daun maupun kulit untuk mengurangi kadar air pada bagian tersebut, kebanyakan teh berasal dari daun tanaman teh, tetapi ada juga daun yang diolah menjadi teh berasal dari tanaman lain. Salah satu jenis tanaman yang daunnya

dapat dimanfaatkan untuk teh herbal adalah daun tin.

Tin (*Ficus carica L.*) merupakan salah satu tanaman yang banyak digunakan dalam pengobatan (Wahyuni, 2016). Kandungan dari tanaman tin baik berupa daun, buah maupun akarnya, yaitu antara lain: serat, vitamin A, C, kalsium, magnesium dan kalium yang sangat diperlukan oleh tubuh serta kandungan flavonoid, phenolik dan beberapa senyawa bioaktif seperti arabinose, β -amirin, β -karoten, glikosida, β -setosterol dan xanthol yang merupakan senyawa antioksidan (Joseph, 2011). Bagian dari tanaman tin yang berpotensi memiliki aktivitas antioksidan berturut-turut paling tinggi adalah daun, daging buah, dan kulit buah (Agustina, 2017).

Di Kabupaten Bireuen, tepatnya di Desa Geulumpang Payong Kecamatan Jeumpa terdapat salah satu usaha yang

produksi teh tin yaitu pada UD.Jeumpa Tin Garden. Seiring dengan permintaan konsumen yang semakin meningkat setiap tahunnya memacu UD.Jeumpa Tin Garden untuk meningkatkan kapasitas produksinya. Hal ini dikarenakan teh tin bukanlah sekedar minuman biasa, namun teh ini lebih dimanfaatkan sebagai teh herbal menjaga kesehatan tubuh. Teh tin juga dapat dimanfaatkan untuk

merangsang pembentukan hemoglobin darah, cocok sebagai obat penyakit anemia. Di samping itu pada daun Tin juga mengandung zat *benzaldehyde* yang bermanfaat melawan sel-sel kanker.

Adapun rincian jumlah produksi teh tin pada UD.Jeumpa Tin Garden dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1. Produksi Teh Tin UD.Jeumpa Tin Garden 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Jumlah Produksi (Kemasan)	Pertumbuhan (%)
1	2014	4.080	-
2	2015	4.320	5,88
3	2016	4.704	8,89
4	2017	5.136	9,18
5	2018	5.760	12,15
Jumlah Rata-Rata		4.800	9,03

Sumber: Pemilik UD.Jeumpa Tin Garden (2019)

Berdasarkan data jumlah produksiteh tin pada UD.Jeumpa Tin Garden lima Tahun terakhir terlihat bahwa setiap tahunnya jumlah produksi selalu meningkat, dengan rata-rata peningkatan 9,03% pertahunnya. Namun demikian, dalam menjalankan usahanya tersebut UD.Jeumpa Tin Garden juga menghadapi beberapa kendala diantaranya masalah ketersediaan bahan bakudaun tin sehingga menyebabkan kegiatan produksi tidak optimal. Hal ini dikarenakan di Kabupaten Bireuen tanaman Tin (*Ficus carica L.*) merupakan salah satu tanaman yang belum terlalu familiar dibudidayakan dikalangan masyarakat, sehingga UD.Jeumpa Tin Garden disamping menggunakan bahan baku daun tin dari petani, juga memanfaatkan bahan baku daun tin dari hasil budidaya sendiri. Selanjutnya proses pengeringan daun tin yang dilakukan UD.Jeumpa Tin Garden juga masih dilakukan dengan cara sederhana, belum memanfaatkan teknologi menggunakan alat pengering seperti *oven-dried*. Pengeringan dilakukan secara langsung dibawah sinar matahari

atau sering disebut *sun-dried*. Proses ini sangat bergantung pada cuaca, daun tin yang dijemur juga harus dibolak balik. Dengan demikian dalam menjalankan usahanya tersebut UD.Jeumpa Tin Garden harus berusaha menggunakan sarana produksi dengan seefisien mungkin sehingga diperoleh jumlah produksi dan keuntungan yang sebesar-besarnya. Hasil dari penjualan diharapkan mampu menutup semua biaya operasional perusahaan.

Setiap pengusaha dalam menjalankan usahanya tentu saja mempunyai tujuan untuk memperoleh laba sebesar-besarnya dengan jalan memaksimalkan pendapatan, meminimumkan biaya dan memaksimalkan penjualan (Soeparmoko, 2010). UD.Jeumpa Tin Garden di Desa Geulumpang Payong Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen yang merupakan industri berskala kecil menengah seharusnya juga memperhatikan hal-hal tersebut, untuk menjaga kelangsungan usahanya, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk

mengetahui besarnya tingkat profitabilitas dari usaha yang dijalankannya tersebut.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam tentang “Profitabilitas Usaha Teh Tin pada UD. Jeumpa Tin Garden di Desa Geulumpang Payong Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Geulumpang Payong Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen, dengan menggunakan metode studi kasus yaitu pada UD. Jeumpa Tin Garden. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada masalah profitabilitas usaha Teh Tin UD. Jeumpa Tin Garden di Desa Geulumpang Payong Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2019. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Untuk pengujian hipotesis diuji

dengan analisis biaya produksi, penerimaan, keuntungan (*profit*) dan *profitabilitas*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Biaya

a) Biaya Tetap Usaha Teh Tin

Biaya tetap (*Fixed Cost*) adalah biaya yang dikeluarkan oleh UD. Jeumpa Tin Garden yang penggunaannya tidak habis dalam satu masa produksi. Besar kecilnya biaya produksi tersebut tidak dipengaruhi oleh banyaknya produksi yang dihasilkan UD. Jeumpa Tin Garden. Pada UD. Jeumpa Tin Garden yang termasuk biaya tetap adalah biaya penyusutan bangunan dan peralatan. Adapun komponen biaya penyusutan bangunan dan peralatan pada UD. Jeumpa Tin Garden dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Biaya Penyusutan Bangunan dan Peralatan Usaha Teh Tin per Bulan

No	Uraian	Volume	Satuan	Harga (Rp/Satuan)	Umur Ekonomis (Tahun)	Total Harga (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Penyusutan (Rp/Bulan)
1	Bangunan	1	Unit	10.000.000	20	10.000.000	1.000.000	37.500
2	Meja	2	Unit	800.000	3	1.600.000	100.000	41.667
3	Kursi	4	Unit	50.000	3	200.000	0	5.556
4	Mesin pompa air	1	Unit	700.000	3	700.000	100.000	16.667
5	Ember	2	Unit	50.000	1	100.000	0	8.333
6	Gayung	2	Unit	8.000	1	16.000	0	1.333
7	Keranjang tirsan	2	Unit	30.000	1	60.000	0	5.000
8	Pisau	2	Unit	50.000	2	100.000	0	4.167
9	Timbangan 2 kg	1	Unit	110.000	2	110.000	0	4.583
10	Sendok	1	Lusin	30.000	3	30.000	0	833
11	Wadah	3	Unit	20.000	1	60.000	0	5.000
12	Mesin press	1	Unit	125.000	2	125.000	0	5.208
13	Mobil Carry Pick Up	1	Unit	70.000.000	20	70.000.000	20.000.000	208.333
Jumlah Investasi						83.101.000	21.200.000	344.181

Sumber : Data primer (diolah), Tahun 2019

Berdasarkan Tabel di atas terlihat bahwa biaya yang paling besar yang harus dikeluarkan untuk menjalankan usaha teh tin yaitu biaya untuk membeli mobil Carry Pick Up sebesar Rp. 70.000.000,-. Selanjutnya biaya peralatan terkecil yang harus dikeluarkan adalah biaya untuk membeli gayung sebanyak 2 unit yaitu

sebesar Rp.8.000,-/unit. Jadi total biaya bangunan dan peralatan yang harus dikeluarkan untuk menjalankan usaha teh tin adalah sebesar Rp.83.101.000, dengan penyusutan per bulannya sebesar Rp. 344.181.

b) Biaya Variabel Usaha Teh Tin

Biaya variabel adalah biaya yang besarnya sangat tergantung pada jumlah produksi. Biaya variabel pada usaha teh tin meliputi biaya bahan baku, biaya

pekerja, dan lain-lain. Adapun rincian total biaya variabel pada usaha teh tin dalam satu bulan produksi dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Total Biaya Variabel Usaha Teh Tin per Bulan

No	Uraian	Volume	Satuan	Harga (Rp/Satuan)	Total (Rp/Produksi)	Total (Rp/Bulan)	Persentase (%)
I Biaya Bahan Baku							
1	Daun tin kering	2	Kg	100.000	200.000	800.000	15,52
Total					200.000	800.000	15,52
II Biaya Pekerja							
1	Pengolahan teh tin	1	Orang/hari	200.000	200.000	800.000	15,52
2	Pengelola (pemilik)	1	Orang/hari	300.000	300.000	1.200.000	23,28
Total					500.000	2.000.000	38,80
III Biaya Lain-lain							
1	Kantong teh celup	3	Kotak (1000 pcs)	50.000	150.000	600.000	11,64
2	Kotak kemasan	150	pcs	1.300	195.000	780.000	15,13
3	Listrik	1	Bulan	50.000	12.500	50.000	0,97
3	Bensin	1	Hari	200.000	200.000	800.000	15,52
3	Oli	1	Per 2 Bulan	250.000	31.250	125.000	2,42
Total					588.750	2.355.000	45,68
Total Biaya Variabel (I + II + III)					1.288.750	5.155.000	100,00

Sumber : Data primer (diolah), Tahun 2019

Berdasarkan Tabel di atas terlihat bahwa total biaya variabel yang dikeluarkan UD. Jeumpa Tin Garden adalah sebesar Rp. 1.288.750,-/produksi, dikarenakan dalam sebulan dilakukan produksi sebanyak 4 kali yaitu setiap seminggu sekali, maka total biaya variabel yang dikeluarkan dalam sebulan adalah sebesar Rp. 5.155.000,-.

Adapun biaya variabel utama yang dikeluarkan UD. Jeumpa Tin Garden untuk menjalankan usaha teh tin adalah biaya untuk membeli bahan baku sebesar Rp. 200.000,-/produksi atau Rp. 800.000,-/bulan. Walaupun bahan baku daun tin merupakan bahan baku utama, namun biaya bahan baku termasuk dalam biaya variabel terkecil yang dikeluarkan UD. Jeumpa Tin Garden, dengan persentase 15,52% dari total keseluruhan biaya variabel. Bahan baku daun tin yang

digunakan UD. Jeumpa Tin Garden umumnya diperoleh dari hasil tanaman tin yang dibudidayakannya sendiri oleh Ibu Syarifah Ruhayya. Adapun rata-rata daun tin yang dihasilkan dari tanaman tin yang dibudidayakannya yaitu sebanyak 10 kg daun tin basah perminggunya dan berat keringnya dapat menyusut sebesar 80% dari berat basah atau rendemen daun tin kering sebesar 20% yaitu menjadi 2 kg setelah dijemur, dan harga daun tin kering curah seharga Rp. 100.000,-/kg.

Biaya variabel berikutnya yang dikeluarkan UD. Jeumpa Tin Garden untuk menjalankan usaha teh tin adalah biaya untuk menggaji pekerja sebesar Rp. 500.000,-/produksi atau Rp. 2.000.000,-/bulan. Biaya pekerja merupakan biaya variabel terbesar kedua yang dikeluarkan UD. Jeumpa Tin Garden setelah biaya

lain-lain, dengan persentase 38,80% dari total keseluruhan biaya variabel. Pembayaran gaji dilakukan dengan sistem gaji bulanan dan jumlah pekerja perproduksinya rata-rata sebanyak 2 orang sudah termasuk pemilik.

Biaya variabel berikutnya yang dikeluarkan UD. Jeumpa Tin Garden untuk menjalankan usaha teh tin adalah biaya lain-lain. Adapun yang tergolong dalam biaya lain-lain yaitu untuk biaya pembelian kantong teh celup, kotak kemasan, biaya listrik, bensin dan oli kendaraan, dengan total keseluruhan sebesar Rp. 588.750,-/produksi atau Rp. 2.355.000,-/bulan. Biaya lain-lain merupakan biaya variabel terbesar yang dikeluarkan UD. Jeumpa Tin Garden, dengan persentase 45,68% dari total

keseluruhan biaya variabel. Kebutuhan kantong celup pada biaya lain-lain disesuaikan dengan jumlah kotak kemasan, dikarenakan dalam sekali produksi menghabiskan 150 kotak kemasan yang berisi 20 kantong celup, maka total kebutuhan kantong celup sebanyak 3.000 pcs (3 kotak),-/produksi.

c) Total Biaya Usaha Teh Tin

Total biaya dari suatu usaha merupakan jumlah keseluruhan biaya, yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Uraian mengenai biaya tetap dan biaya variabel pada UD. Jeumpa Tin Garden yang menjadi objek dalam penelitian telah disampaikan sebelumnya. Adapun total biaya dari usaha tersebut dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Total Biaya Usaha Teh Tin per Bulan

No	Jenis Biaya	Nilai /Bulan (Rp)	Persentase (%)
1	Biaya tetap	344.181	6,26
2	Biaya variabel	5.155.000	93,74
Total biaya		5.499.181	100,00

Sumber : Data primer (diolah), Tahun 2019

Berdasarkan Tabel di atas terlihat bahwa total keseluruhan biaya yang dikeluarkan UD. Jeumpa Tin Garden adalah sebesar Rp. 5.499.181,-/bulan. Besarnya biaya tetap yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 344.181,-/bulan atau 6,26% dari total keseluruhan biaya. Sedangkan jumlah biaya variabel yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 5.155.000,-/bulan atau 93,74% dari total keseluruhan biaya.

2. Total Penerimaan

Penerimaan usaha yaitu jumlah nilai rupiah yang diperhitungkan dari seluruh produk yang terjual. Dengan kata lain penerimaan usaha merupakan hasil perkalian antara jumlah produk dengan harga. Adapun total penerimaan (pendapatan kotor) UD. Jeumpa Tin Garden per bulannya secara rinci dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Jumlah Penerimaan Usaha Teh Tin per Bulan

Uraian	Volume /Produksi (kemasan)	Volume /Bulan (kemasan)	Harga Satuan (Rp)	Total /Bulan (Rp)
Teh Tin	150	600	17.000	10.200.000
Total Penerimaan				10.200.000

Sumber : Data primer (diolah), Tahun 2019

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada satu kali periode produksi jumlah teh

tin yang dihasilkan UD. Jeumpa Tin Garden adalah sebanyak 150 kemasan,

dikarenakan dalam sebulan dilakukan produksi 4 kali, maka jumlah teh tin yang dihasilkan perbulannya sebanyak 600 kemasan. Jadi dengan harga jual Rp. 17.000,-/kemasan, maka diperoleh penerimaan (pendapatan kotor) UD. Jeumpa Tin Garden adalah sebesar Rp. 10.200.000,-/bulan.

3. Analisis Keuntungan

Keuntungan merupakan selisih antara nilai hasil produksi dengan total

Tabel 7. Keuntungan Usaha Teh Tin per Bulan

Uraian	Jumlah /Bulan (Rp)
Total Penerimaan	10.200.000
Total Biaya	5.499.181
Keuntungan	4.700.819

Sumber : Data primer (diolah), Tahun 2019

Tabel di atas menunjukkan bahwa total biaya yang dikeluarkan UD. Jeumpa Tin Garden adalah sebesar Rp. 5.499.181,-/bulan. Sedangkan total penerimaan yang diperoleh adalah sebesar Rp. 10.200.000,-/bulan. Adapun keuntungan yang diperoleh dari total penerimaan dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 4.700.819,-/bulan.

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Biaya Total}} \times 100\%$$

Tabel 8. Profitabilitas Usaha Teh Tin per Bulan

Uraian	Nilai
Total Keuntungan (pendapatan bersih)	4.700.819
Total Biaya	5.499.181
Profitabilitas (%)	85,48

Sumber : Data primer (diolah), Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 8 di atas dapat dilihat bahwa UD. Jeumpa Tin Garden Desa Geulumpang Payong Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen memiliki nilai *profitabilitas* sebesar 85,48%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila UD. Jeumpa Tin Garden mampu

biaya produksi yang dikeluarkan UD. Jeumpa Tin Garden. Besar kecilnya keuntungan yang diperoleh UD. Jeumpa Tin Garden sangat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya hasil produksi dan didukung oleh tingkat harga jual produk itu sendiri. Keuntungan yang diperoleh UD. Jeumpa Tin Garden dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini.

4. Analisis Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan usaha dalam memperoleh keuntungan. Cara mengukur besarnya *profitabilitas* usaha teh tin yang diperoleh UD. Jeumpa Tin Garden yaitu dengan membandingkan keuntungan dan biaya total kemudian dipersenkan.

menjual seluruh produknya, maka laba atau *profit* yang diperoleh adalah sebesar 85,48% dari total biaya yang dikeluarkan. Dengan kata lain *profit* sebesar 85,48%, bermakna untuk setiap Rp. 100.000,- total biaya yang dikeluarkan, maka UD.

Jeumpa Tin Garden akan memperoleh keuntungan sebesar Rp. 85.480,-.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa total biaya yang dikeluarkan UD. Jeumpa Tin Garden untuk menjalankan usaha teh tin yaitu sebesar Rp. 5.499.181,-/bulan, dan penerimaan yang diperoleh sebesar Rp. 10.200.000,-/bulan. Dari hasil analisis juga diketahui bahwa UD. Jeumpa Tin Garden memperoleh keuntungan sebesar Rp. 4.700.819,-/bulan. Selanjutnya dari hasil analisis *profitabilitas* diperoleh nilai 85,48%, sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha teh tin pada UD. Jeumpa Tin Garden Desa Geulumpang Payong Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen mempunyai nilai *profitabilitas* dengan kategori tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Eva. 2017. "Uji Aktivitas Senyawa Antioksidan Dari Ekstrak Daun Tiin (*Ficus Carica* Linn.) Dengan Pelarut Air, Metanol Dan Campuran Metanol-Air". *KLOROFIL* Vol. 1 No. 1.
- Ali, Muhkti. 2016. "Optimasi Pengolahan Teh Kulit Buah Naga (*Hylocereus polyrhizus*)". *AGRITEPA* Vol. II, No.2 hal: 216-223.
- Besanko, David., Dranove, David., Shanley, Mark. & Schaefer, Scott. 2007. *Economics Of Strategy*. 4th Edition. New Jersey: John Wiley
- Budi, E. Setyo. 2015. *Profitabilitas Usaha Ternak Itik Petelur di Desa Kebonsari Kecamatan Candi, Sidoarjo*. *Jurnal Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian, UPN "Veteran" Surabaya*. Vol.I No.1 Januari 2015.
- Cyntia.Rumambi.2009. Analisis Keuntungan Industri Susu Kedelai UD. Tiga Bersaudara Di Kelurahan Taas Kecamatan Tikala Baru. *Jurnal. Jurusan Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, UNUD*. (ISSN : 2503-488X, Vol 5, No 1, Maret 2009 (105-119))
- Gaspersz, Vincent. 2011. *Ekonomi Manajerial*. PT Niaga Swadaya: Jakarta
- Haloho, R. Dameria. 2013. Analisis Profitabilitas pada Usaha Peternakan Sapi Perah di Kabupaten Semarang. *Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro Semarang. Jurnal Pengembangan Humaniora* Vol. 13 No. 1, April 2013
- Handjojo. E. Suwito. 2017. Analisis Kelayakan Bisnis Usaha Teh Papua (*Vernonia amygdalina*). *Jurnal Manajemen IKM*, September 2017 (145-150). ISSN 2085-8418
- Harahap, Sofyan, Syafri. 2007. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Herlambang, Teddy, Sugiarto, Brastoro, Said Kelana. 2007. *Ekonomi Makro: Teori Analisis dan Kebijakan*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Joesron dan Fathorrazi. 2006. *Teori Ekonomi Mikro*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Joseph, Baby and Raj, S J. 2011. "Pharmacognostic and phytochemical properties of *Ficus carica* Linn –An overview". *International Journal of PharmTech Research* Vol. 3 No.1.
- Kusumaningrum, Ria; Supriadi, Agus dan J, Siti, H R. 2013. "Karakteristik Dan Mutu Teh Bunga Lotus (*Nelumbo nucifera*)". *Fishtech* Vol.2 No.1.
- Muhammad, 2007. *Pengantar Hukum Perusahaan Indonesia*. PT. Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Rahim, dan Hastuti,. 2007. *Ekonomika Pertanian (Pengantar, Teori, dan*

- Kasus). Penerbit Penebar Swadaya. Cimanggis, Depok, Jakarta.
- Rakhmawati, Dewi. 2008. Analisis *Break Even Point* dan *Profitabilitas* pada Usaha Pengolahan Pucuk Daun Teh (Kasus di Pabrik Teh Sumber Daun Kabupaten Cianjur). *Jurnal Jurusan/Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian/Agrobisnis*. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Soekartawi .2006. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sugiarto, 2008. *Ekonomi Mikro Suatu Pendekatan Praktis*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Surya. 2008. *Ekonomi Agribisnis Pertanian*. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Wahyuni, Oktavia T. dan Hertiani, T. 2016. “*Dpph Radical Scavenging Activity, Total Phenolics And Flavonoids Of Water Soluble Extracts Derived From Leaves And Fruit Of Ficus Carica L. And Ficus Parietalis Bl*”. *Traditional Medicine Journal* Vol. 21 No.2.
- Yaumil N. 2008. Analisis Rentabilitas Untuk Mengukur Efisiensi Kinerja Perusahaan Pada CV Pandan Harum di Balikpapan. *Jurnal Program Studi Agribisnis*, Fakultas Pertanian, Universitas Balikpapan (UNIBA).